

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada persaingan dunia usaha yang semakin ketat, baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa. Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya tergantung pada manajemen perusahaan tersebut, apakah manajemen suatu perusahaan sudah mampu mencapai tujuan perusahaan sebenarnya, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka manajemen harus meningkatkan efisiensi perusahaan, seperti memproduksi barang yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya serta dalam melihat kemungkinan dimasa yang akan datang, maka perlu diterapkannya akuntansi manajemen Supomo (2007 : 101).

Menurut Horngren, *et al* (2008 : 6) mendefinisikan akuntansi manajemen sebagai: *The branch of accounting that produces information for managers within an organization. It is process of identifying, measuring, accumulating, analyzing, preparing, interpreting, and communicating information that helps managers fulfill organizational objectives.* Akuntansi

manajemen merupakan cabang akuntansi yang menghasilkan informasi bagi manajer dalam sebuah organisasi. Ini adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, mempersiapkan, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi yang membantu manajer memenuhi tujuan organisasi. Maka dari itu suatu perusahaan pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan laba, agar mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memperluas usahanya.

Menurut (Mulyadi 2001) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba, yaitu volume produk yang dijual yang langsung mempengaruhi volume produksi, harga jual produk yang mempengaruhi volume penjualan, biaya yang menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki. Informasi mengenai faktor yang mempengaruhi laba dapat dilihat pada laporan biaya. Laporan biaya ini tidak hanya berguna bagi pihak eksternal perusahaan saja, akan tetapi juga diperlukan bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan.

Menurut (Supomo 2017) Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, karena menyangkut masa mendatang yang akan dihadapi perusahaan yang sering diliputi ketidakpastian. Mengurangi ketidakpastian itulah dibutuhkan informasi. Informasi dalam perusahaan datang dalam bentuk yang berlainan sehingga seringkali ditemui kesulitan informasi mana yang paling relevan untuk suatu pengambilan keputusan. Salah satu

informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi biaya diferensial.

Biaya diferensial menurut Supomo (2012:103) adalah sebagai berikut : "Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi – kondisi yang lain". Sedangkan menurut Prawironegoro (2009:259) memberikan pengertian biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda – beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Biaya masa yang akan datang merupakan biaya yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang dan jumlahnya harus diestimasikan pertimbangannya.

Biaya diferensial meliputi semua pengeluaran tunai yang diperlukan, baik tetap maupun variabel. Pengeluaran kas yang diperlukan seringkali disebut sebagai biaya tunai. Secara serupa, biaya diferensial dapat dianggap sebagai pengeluaran yang dapat dihindari bila mengabaikan atau menghentikan proyek atau aktivitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut disebut biaya yang dapat dihindari Charter, Usry (2006).

Biaya diferensial didefinisikan sebagai perbedaan biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu Simamora (2012:56). Seperti dalam mengambil sebuah keputusan manajemen membandingkan biaya dari berbagai alternatif, biaya yang tetap saja sama diberbagai alternatif tidak akan diperhitungkan. Namun, biaya yang berbeda diantara alternatif-alternatif yang ada akan dianggap relevan dalam pengambilan keputusan.

Charter dkk (2006 : 313) mengemukakan pendapatnya mengenai masalah-masalah yang dapat diselesaikan dalam pengambilan keputusan dengan biaya diferensial, yaitu membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, meningkatkan atau menghentikan produksi dari produk tertentu, menerima atau menolak pesanan pelanggan. Biaya diferensial mempunyai hubungan dengan biaya peluang, dimana biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan sedangkan biaya peluang adalah biaya yang dikeluarkan ketika memilih suatu keputusan jadi dalam perusahaan apabila biaya diferensialnya mengambil keputusan memproduksi sendiri maka biaya peluang yaitu membeli dari luar bahan baku Mulyadi (2001).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan Gumolung dkk (2014) dengan penelitian mengenai “Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Berkat Anugerah” hasil dari penelitian ini berdasarkan perhitungan dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dapat mempertimbangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial menghasilkan laba kontribusi, sedangkan penelitian yang dilakukan Elvalina dkk (2014) tentang “Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri dan Analisis Biaya Peluang

Pada RM. Pondok Hijau” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ditinjau dari laba diferensial adalah sebaiknya RM. Pondok Hijau memproduksi sendiri ikan karena mendapatkan selisih laba yang tinggi dibandingkan membeli dari luar.

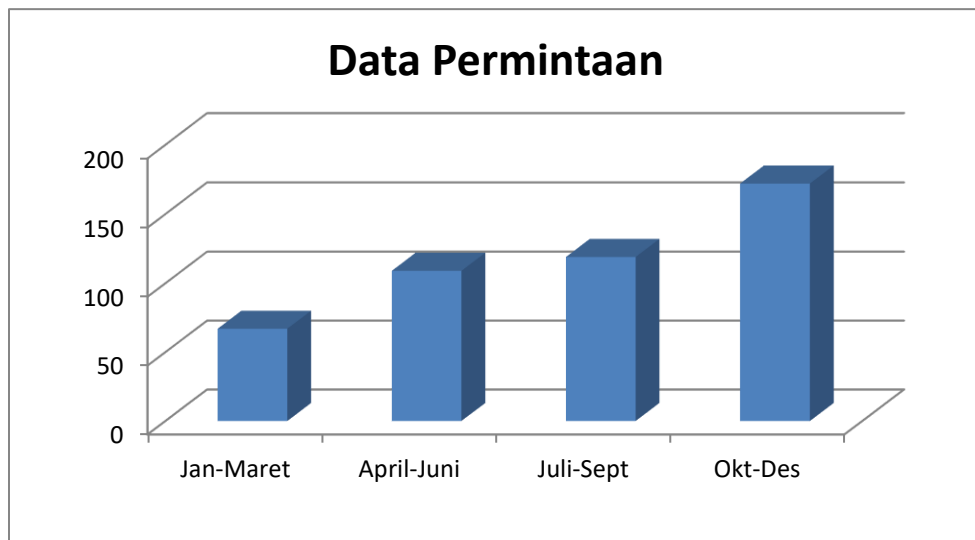
Berdasarkan dari kesimpulan penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvalina dkk (2014), analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri dan analisis biaya peluang pada RM. Pondok Hijau, tetapi objek penelitian yang berbeda. Peneliti tertarik melakukan penelitian pada kaos tumblr dikarenakan pada masa ini banyaknya bermunculan model-model kaos dengan berbagai macam tulisan sesuai keinginan pembeli, hal ini menjadi peluang besar bagi usaha dalam bidang menjahit khususnya pada kaos. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian pada *Jt3.Clothing*, tetapi penelitian yang dilakukan ini lebih memfokuskan pada biaya diferensialnya saja.

*Jt3.Clothing* adalah salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang menjahit serta mensablon yang menghasilkan produk berupa kaos, mulai dari kaos kampanye, kaos olahraga untuk anak sekolah, jersey dan masih banyak model kaos dengan berbagai macam motif lainnya. *Jt3.Clothing* menjalankan penjualan melalui online, saat ini kaos yang paling banyak diminati adalah kaos tumblr yang berbagai macam gambar dan tulisan-tulisan, mulai dari kalangan anak sekolah hingga orang dewasa. Dalam

memenuhi pesanan tersebut seringkali *Jt3.Clothing* menerima penawaran dari pihak ketiga untuk memenuhi pesanan dengan harga yang lebih rendah dari biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan jika memproduksi sendiri. Jadi dalam hal ini ada dua alternatif keputusan yaitu memproduksi sendiri atau membeli dari pihak ketiga untuk memenuhi pesanan tersebut.

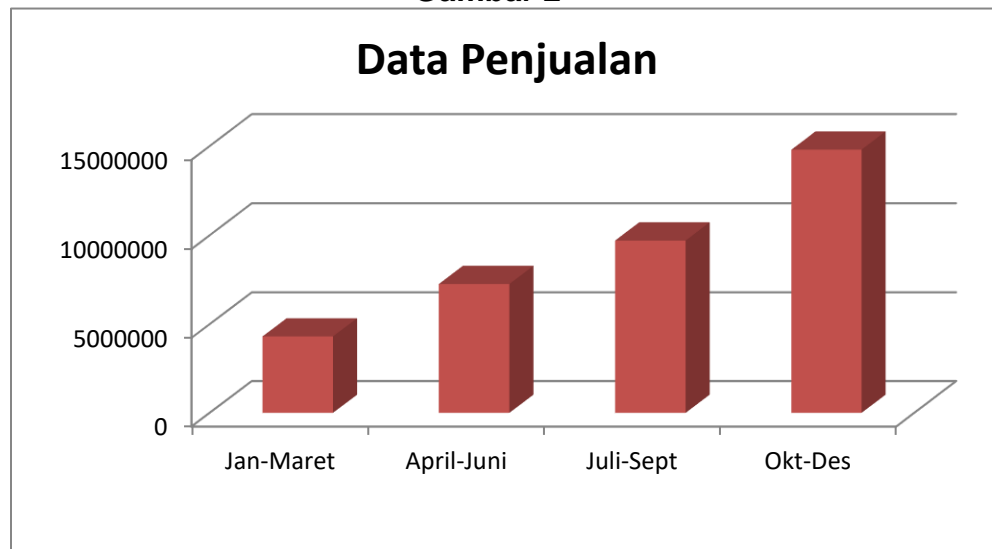
Berikut tabel 1 dan 2 memperoleh data permintaan dan penjualan yang diperoleh dari usaha *Jt3.Clothing* untuk tahun 2016:

**Gambar 1**



Sumber: *Jt3.Clothing*, 2016

Gambar 2



Sumber : Jt3.Clothing, 2016

Berdasarkan data di atas dengan banyaknya jumlah penjualan dan permintaan yang terus meningkat, maka Jt3.Clothing harus dapat menentukan pengambilan keputusan yang tepat, salah satunya adalah apakah perusahaan akan membuat sendiri produknya atau membeli dari pihak ketiga dengan memperhatikan biaya diferensial dari tiap masing – masing alternatif tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita ketahui bahwa peranan informasi akuntansi manajemen khususnya biaya diferensial dalam proses pengambilan keputusan sangat dibutuhkan pada Jt3.Clothing. Atas dasar tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Usaha Sablon Jt3.Clothing”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam memenuhi pesanan tersebut seringkali *Jt3.Clothing* menerima penawaran dari pihak ketiga untuk memenuhi pesanan dengan harga yang lebih rendah dari biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan jika memproduksi sendiri. Jadi dalam hal ini ada dua alternatif keputusan yaitu memproduksi sendiri atau membeli dari pihak ketiga untuk memenuhi pesanan dengan harga yang lebih rendah dari biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan jika memproduksi sendiri. Jadi dalam hal ini ada dua alternatif keputusan yaitu memproduksi sendiri atau membeli dari pihak ketiga untuk memenuhi pesanan tersebut.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana pengambilan keputusan dalam membeli atau memproduksi sendiri melalui pendekatan analisis biaya diferensial pada *Jt3.Clothing*.



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui pengambilan keputusan dalam membeli atau memproduksi sendiri melalui pendekatan analisis biaya diferensial pada *Jt3.Clothing*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri dan dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana teori mengenai biaya diferensial ini diterapkan dalam perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi pada perusahaan untuk menambah pemahaman dalam memilih alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan laba.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji bidang yang sama sehingga menjadikan hasil penelitian ini sebagai jurnal pembanding.